

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Makna Penanda dan Petanda Film *Passenger* Dalam Percintaan Jim dan Aurora Sebagai Manusia Hibernasi di Luar Angkasa

Makna penanda dan petanda menggambarkan mengenai beberapa hal yang terasakan dan terlihat dalam film *Passenger*. Penanda dan petanda tergambarkan melalui objek-objek yang tampak dalam film tersebut. Penanda dan petanda menggambarkan situasi dan kondisi manusia saat ini.

3.1.1 Makna Teknologi yang ditampilkan film *Passenger*

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Secara singkat, kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang teknologi yang ditampilkan film *Passenger*, menurut Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) teknologi yang ditampilkan film *Passenger* ialah:

“Teknologi ini merupakan suatu prediksi. Prediksi yang mungkin suatu masa akan terjadi. Bahkan mungkin lebih jauh lagi, manusia di dunia begitu optimis jika suatu ketika teknologi penjelajah alam semesta akan bisa dibuat dan menjadi sebuah kenyataan. Hal ini dikarenakan melihat gejala atau fenomena masa kini, yang dari hari ke hari terus menerus menampakkan adanya perkembangan dan kemajuan di bidang teknologi. Film scifi semacam *Passenger* ini kerap kali dibuat, sebagai sebuah fantasi, khayalan tentang seseorang yang mendambakan akan kemajuan teknologi di masa depan. Hal itu dapat dilihat sebagai suatu bentuk khayal ilmu pengetahuan masa depan. Tetapi jangan lupa, kemajuan-kemajuan teknologi terkadang berawal dari

sebuah imjinasi, sebuah angan-angan, sebuah khayalan dari kehendak orang-orang yang menginginkan sesuatu. Angan-angan atau khayalan inilah yang kemudian menjadi sebuah tantangan dan harapan bagi pemikiran umat manusia, sehingga hasrat mereka untuk mewujudkannya semakin besar. Selain itu, ada dambaan-dambaan umat manusia di dunia ini yang merasakan bahwa dunia semakin sempit dan penuh kekacauan untuk lepas dari segalanya. Mereka berhasrat untuk menemukan suatu tempat yang damai di planet-planet lain ruang angkasa. Maka jawabannya, tentu umat manusia harus dapat menciptakan teknologi tinggi yang dapat menjelajah alam semesta yang begitu luas dan maha asing.”

Sedangkan menurut Yaumil (31/07/2017 jam 19.00), teknologi yang ditampilkan film *Passenger* ialah:

“Teknologi tersebut masih bersifat fantasi karena saat ini belum ada teknologi secanggih yang terdapat pada film .Kecanggihannya yang terdapat pada film merupakan imajinasi dari kelebihan akan kemampuan teknologi yang ada. Teknologi imajinatif tersebut hadir karena masalah yang ada. Dalam film ini teknologi hadir karena kondisi bumi yang sudah tidak memungkinkan untuk ditinggali maka hadirlah pemikiran untuk mencari planet baru yang layak huni. Homestead II sebagai calon planet baru memiliki jarak yang sangat jauh dari bumi, untuk mencapai tujuannya dibuatlah sebuah teknologi yang mampu mengatasi kendala ini berdasarkan teknologi yang ada namun dengan berbagai kelebihan yang masih bersifat imajinatif, yang mana dengan kelebihan tersebut mampu mengatasi masalah yang ada pada film namun belum terealisasi di dunia nyata”.

Reduksi jawaban tentang teknologi yang ditampilkan film *Passenger*, kedua informan menyatakan bahwa teknologi yang ditampilkan film *Passenger* merupakan hasil olah imajinasi manusia yang mendambakan akan kemajuan teknologi di masa depan dan melalui kelebihan teknologi manusia mampu mengatasi masalah atau kendala terhadap berbagai aspek kehidupan.

Teknologi merupakan segala sarana yang membantu dan memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dalam segala aspek. Seperti yang ditampilkan dalam film *Passenger*, terdapat berbagai macam teknologi tinggi yang membantu Jim dan Aurora untuk menjalani hidup. Adapun teknologi yang ditampilkan film

Passenger sebagai gambaran terhadap kondisi lingkungan hidup manusia dewasa ini sudah dikelilingi oleh Teknologi yang memberikan banyak kemudahan terhadap hidupnya.

3.1.2 Makna Luar Angkasa Yang Ditampilkan Film *Passenger*

Luar angkasa atau angkasa luar atau antariksa adalah ruangan jauh dari bumi (di luar lapisan atmosfer bumi) bebas dari pengaruh gravitasi. Bagian dari alam semesta yang digambarkan sebagai ruang hampa udara. Terdapat benda-benda langit lainnya seperti meteor, meteoroid, dan asteroid, serta banya kejadian alam yang berlangsung dalam ruangan ini.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang pandangannya tentang luar angkasa yang ditampilkan film *Passenger*, seperti yang diungkapkan oleh Hernawan (30/07/2017 jam 14.00), luar angkasa yang ditampilkan film Passenger ialah:

“Objek luar angkasa yang ditampilkan dalam film inipun jelas merupakan sebuah gambaran fantasi dari pembuatnya, yakni merupakan imitasi dari gejala-gejala yang pernah dilihatnya di alam dunia ini. Langit yang dipenuhi oleh bintang, bulan atau benda-benda angkasa lainnya merupakan sebuah pengalaman estetik yang dapat menjelajahi pemikiran pembuatnya, sehingga dari gejolak inilah yang kemudian suatu pemberontakan untuk mencetuskan ide-idenya dalam mencipta fantasi luar angkasa. Tetapi di lain sisi, kita harus mampu memaknai fantasi ini sebagai suatu impian masa depan, mungkin seratus atau seribu tahun di masa mendatang umat manusia akan menemukan fantasi ini menjadi suatu kenyataan yang sebenar-benarnya. Tatkala umat manusia sudah merasakan betapa lahan dunia semakin sempit, tatkala kekacauan semakin meningkat, juga adanya perasaan keterasingan planet bumi dari planet lain, hingga mereka harus menemukan kehidupan atau yang mampu memberikan kehidupan lain di luar angkasa”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengungkapkan bahwa luar angkasa yang ditampilkan film Passenger ialah:

“Luar angkasa yang ditampilkan dalam film merupakan bentuk adaptasi dari ruang angkasa yang ada sekarang dimana hanya ada kegelapan namun dengan cahaya berkat bantuan bintang. Setting luar angkasa ini sebagai penegasan dari kisah dalam film ini dimana dua manusia terisolasi dengan cara yang berbeda di sebuah tempat yang jauh dari bumi dan dikelilingi oleh beberapa manusia namun dalam kondisi eksistensi mereka baru akan hadir dalam berpuluh tahun kemudian”.

Reduksi jawaban tentang luar angkasa yang ditampilkan film Passenger dari kedua informan, bahwa luar angkasa yang ditampilkan merupakan sebuah gambaran fantasi dan imajinasi sebagai penyokong cerita akan perjalanan manusia yang sangat jauh dari bumi.

Luar angkasa yang ditampilkan merupakan hasil imajinasi pembuat film berdasarkan apa yang ia lihat dari realita yang diaplikasikan kedalam film. Selain itu gambaran luar angkasa juga memberikan efek kognitif kepada penonton. Efek kognitif tersebut dapat berupa pengalaman, kenyamanan saat menonton, atau mungkin memberikan inspirasi bagi sebagian penonton lainnya karena selama ini manusia memiliki rasa penasaran tinggi terhadap kemisteriusan Luar Angkasa. Luar angkasa yang ditampilkan memberikan kesan bahwa hal yang mudah untuk menuju dan mencapai luar angkasa.

3.1.3 Makna Pesawat Luar Angkasa yang Ditampilkan Film Passenger

Pesawat luar angkasa adalah kendaraan, kapal, atau mesin yang dirancang agar dapat terbang di angkasa. Dalam Bahasa Inggris, pesawat ini disebut spacecraft atau spaceship. Pesawat ini digunakan oleh manusia untuk berbagai kebutuhan,

seperti kebutuhan komunikasi, observasi bumi dari luar angkasa, meteorology, navigasi, eksplorasi planet lain, dan sebagai sarana transportasi untuk barang dan manusia (Astronot).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) mengenai Pesawat Luar Angkasa yang ditampilkan film Passenger. Ia berpendapat bahwa:

“Fantasi pesawat ruang angkasa ini sungguh suatu bentuk yang cukup fantastis. Suatu bentuk yang belum pernah dilihat sebelumnya. Gambarannya menunjukkan selain kecanggihan teknologi, juga ada bentuk-bentuk artistik yang dapat dimaknai di dalamnya. Dengan kecepatan jelajah yang mungkin saja dapat menyamai kecepatan cahaya bahkan lebih, tetapi karena jarak tempuh yang begitu jauh, maka akan memerlukan waktu yang cukup fantastis juga. 120 tahun. Ini adalah suatu khayalan yang jauh melebihi umur rata-rata umat manusia di dunia. Dari segi artistik, gambaran pesawat ini dibentuk sedemikian rupa, sehingga dapat menarik sudut estetika pandangan penonton untuk melihatnya, baik dari segi perwujudannya, pewarnaan maupun garis-garis yang cukup menarik”.

Sedangkan Yaumul (31/07/2017 jam 19.00) berpendapat mengenai Pesawat Luar Angkasa yang ditampilkan film Passenger, bahwa:

“Rancangan desain pesawat dalam film ini dirancang sesuai dengan tujuan yang dicapai para manusia yaitu mencapai planet baru dengan perjalanan yang memakan waktu sampai dengan 120 tahun. Dengan waktu selama itu pesawat tersebut harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan akan ancaman hantaman benda langit, tahan dengan kondisi luar angkasa, mampu membawa bahan bakar cadangan serta berbagai fitur yang dipersiapkan sebagai bentuk antisipasi kemungkinan buruk yang akan terjadi. Semua kemampuan pesawat ini pun masih bersifat imajinatif dari kemampuan teknologi yang berkembang sekarang sebagai bentuk penyokong cerita akan perjalanan manusia yang sangat jauh dari bumi”.

Reduksi jawaban tentang Pesawat Luar Angkasa yang ditampilkan film Passenger, kedua informan berpendapat bahwa Pesawat Luar Angkasa yang ditampilkan merupakan gambaran fantastis yang dirancang sesuai dengan tujuannya untuk melalui perjalanan selama 120 tahun. Hernawan berpendapat

bahwa pesawat luar angkasa yang ditampilkan dapat di lihat dari segi artistik dan estetika untuk menarik pandangan penonton. Selanjutnya Yaumil mengatakan Pesawat Luar Angkasa yang ditampilkan merupakan sebagai pendukung cerita dalam Film.

Imajinasi pesawat luar angkasa canggih dan berteknologi tinggi yang ditampilkan film Passenger memberikan kesan bahwa suatu saat nanti manusia akan mampu untuk membangun sebuah pesawat dengan teknologi yang tinggi seperti dalam film.

3.1.4 Makna Manusia Hibernasi Yang Ditampilkan Film Passenger

Manusia hibernasi adalah manusia yang dalam keadaan hibernasi atau rehat. Hibernasi ialah suatu proses tidur panjang dengan memperlambat metabolisme tubuh, sehingga suhu tubuh dan detak jantungnya melambat hingga satu kali denyutan setiap jam. Selama hibernasi, manusia akan memasuki penundaan kehidupan dimana nanti pada waktu yang diinginkan manusia tersebut dapat kembali dipulihkan dari kondisi beku/hibernasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan terkait Manusia Hibernasi yang ditampilkan Film Passenger. Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) mengatakan Manusia Hibernasi yang ditampilkan Film Passenger ialah:

“Fantasi teknologi hibernasi ini mungkin terinspirasi oleh cara hibernasi binatang di masa istirahat pada musim dingin. Ia harus tidur dan berpuasa selama menunggu musim panas tiba untuk mencari makanan. Atau mungkin juga terpengaruh oleh kisah dalam Al-Qur’an, tentang tiga manusia yang tertidur selama 40 tahun di sebuah gua. Kemudian sebagai obyeknya

dituangkan dalam bentuk teknologi kapsul yang dapat menidurkan manusia selama perjalanan jelajah 120 tahun tanpa minum dan makan”.

Sedangkan Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengutarakan pendapatnya tentang Manusia Hibernasi yang ditampilkan Film Passenger sebagai berikut:

“Lama perjalanan yang ditampilkan dalam film adalah 120 tahun yang mana merupakan dua kali usia hidup rata rata manusia sekarang. Bisa jadi untuk mengantisipasi kemungkinan para manusia tidak mati maupun menua sebelum mencapai tujuannya dibuatlah sebuah teknik “tidur” imajinatif berdasarkan kisah sejarah manusia dimana beberapa orang pernah tertidur selama beberapa tahun namun tubuh mereka hanya beregenasi sedikit. Mengadaptasi kejadian ini teknologi manusia hibernasi diharapkan tubuh mereka hanya beregenerasi sedikit sehingga dalam perjalanan selama 120 tahun mereka tetap pada usianya sekarang dan bisa melanjutkan hidup di planet baru”.

Reduksi jawaban tentang Manusia Hibernasi yang ditampilkan film Passenger, kedua informan berpendapat bahwa Manusia Hibernasi merupakan fantasi atau imajinasi teknologi yang terinspirasi oleh cara hibernasi hewan dimasa istirahat yang dituangkan kepada manusia sebagai obyeknya untuk melalui perjalanan 120 tahun agar manusia tidak mati dan menua sebelum mencapai tujuannya menuju Planet yang baru.

Manusia hibernasi, dapat dimaknai sebagai sebuah teknologi buatan manusia yang jauh berbeda dengan kehendak Tuhan. Kendatipun dirancang sesempurna mungkin, ternyata dengan kekuatan hukum alam, segalanya bisa berubah. Jim adalah wakil manusia yang dirancang untuk tidur selama 120 tahun, tetapi ia bisa bangun lebih awal karena adanya kerusakan dari kapsul. Dengan demikian pembuat film ini ingin menyatakan bahwa sesempurnanya apapun buatan manusia, tetap tidak dapat melawan maha sempurna ciptaan Tuhan.

3.1.5 Makna Percintaan Antar Astronot Yang Ditampilkan Film Passenger

Astronot merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut manusia yang melakukan perjalanan ke luar angkasa dan tinggal di pesawat luar angkasa. Dalam Bahasa Indonesia astronot diterjemahkan menjadi antariksawan, yaitu sebutan bagi orang yang sudah menjalani latihan untuk menerbangkan atau menjadi awak pesawat antariksa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mewawancarai informan terkait percintaan antar astronot yang ditampilkan film Passenger. Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) memberikan pandangannya terhadap percintaan antar astronot yang ditampilkan film Passenger sebagai berikut:

“Dramatika inilah yang sesungguhnya ingin ditampilkan oleh pembuat film ini. Teknologi pesawat ruang angkasa, kapsul hibernasi dan lain sebagainya hanyalah media ruang dan waktu dimana simbol-simbol tokoh manusia bergerak dan bertindak. Keberadaan tokoh Jim dan Aurora dalam percintaan pun jangan dimaknai sebagai suatu bentuk percintaan seperti manusia lain yang berada di muka bumi ini. Tetapi lebih jauh lagi dapat dimaknai sebagai suatu kebutuhan manusia berdasarkan hukum alam atau fitrah yang telah ditetapkan oleh Tuhan”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengemukakan pendapat tentang Percintaan Antar Astronot yang ditampilkan Film Passenger sebagai berikut:

“Kisah cinta pada film ini menggambarkan bahwa manusia akan jatuh cinta pada lawan jenisnya apabila telah sering bersama ditambah intensnya mereka menyelesaikan masalah yang mereka hadapi”.

Reduksi jawaban tentang percintaan antar astronot bahwa dramatika percintaanlah yang sesungguhnya ingin ditampilkan dalam film Passenger dimana merupakan suatu kebutuhan manusia untuk jatuh cinta yang muncul apabila telah bersama-sama dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Cinta memang tidak mengenal ruang dan waktu. Cinta hadir dimana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja termasuk astronot sebagai manusia. Percintaan antar astronot sama halnya dengan percintaan sepasang manusia pada umumnya. Astronot juga merupakan manusia yang membutuhkan rasa cinta, karena cinta salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia tak terkecuali Astronot.

3.2 Makna Bentuk dan Isi Film *Passenger*

Makna bentuk dan isi dalam film *Passenger* digambarkan melalui *plot* atau alur cerita yang tampak dalam film tersebut. Makna bentuk dan isi film *Passenger* menceritakan mengenai kisah Jim dan Aurora yang terisolasi, muncul percintaan diantara mereka, muncul konflik, sampai menghadapi bencana.

3.2.1 Makna Drama Futuristik Film *Passenger*

Drama Futuristik merupakan genre yang berasal dari penggabungan genre Drama dan Futuristik. Drama Futuristik adalah salah satu ragam genre film yang menggambarkan realita kehidupan manusia dalam bentuk fiksi spekulatif atau khayalan terutama membahas pengaruh kemajuan sains dan teknologi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai drama futuristik dalam film *Passenger*. Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) mengungkapkan tentang drama futuristik dalam film *Passenger* ialah:

“Ketika seseorang membuat film, sebenarnya ia ingin berbicara pada penontonnya lewat simbol-simbol bahasa film. Komunikasi antar dua arah, antara pembuat dengan penonton yang memungkinkan terjadi makna ganda dalam bentuk realitas ambang. Artinya apa yang ingin disampaikan oleh

pembuat, belum tentu tersampaikan sepenuhnya pada penonton. Di balik itu penonton dapat menerima secara berbeda-beda. Seperti yang telah dikatakan di atas, drama yang tercermin dalam visual film ini merupakan bentuk kehasratan manusia akan kebutuhan teman. Segala makhluk di muka bumi akan memiliki kebutuhan teman. Ia tidak bisa terasing dalam kesendirian, seperti Tuhan menciptakan segalanya secara berpasang-pasangan. Drama inipun jika dilihat secara mendalam, sebenarnya terinspirasi oleh keberadaan kisah Nabi Adam dan Hawa. Demikian, karena Tuhan telah menciptakan segalanya dalam bentuk pasang-pasangan, maka Adam pun harus memiliki pasangan. Sebagai makhluk yang dianugerahi pemikiran dia pun memerlukan teman hidup dan tidak bisa terasing dalam kesendiriannya”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengemukakan pendapatnya tentang drama futuristic dalam film *Passenger*, bahwa:

“Genre drama dalam film ini sama seperti drama dalam film film lainnya yang membedakan adalah lokasi serta kejadian yang mereka hadapi , di saat mereka hanya dua manusia yang terbangun namun terisolasi dalam perjalanan panjang mau tidak mau mereka akan sangat saling membutuhkan satu sama lainnya”.

Reduksi dari hasil wawancara diatas tentang Drama Futuristik dalam Film *Passenger* adalah seperti yang dikatakan Hernawan bahwa genre drama dalam film *Passenger* merupakan bentuk kehasratan manusia akan kebutuhan teman. Secara mendalam drama ini terinspirasi dari kisah Adam dan Hawa. Sedangkan Yaumil berpendapat genre drama sama seperti drama dalam film-film lainnya yang membedakan ialah lokasi serta kejadiannya.

Tema utama yang diusung dalam film ini ialah Drama. Drama merupakan salah satu genre atau ragam film yang menggambarkan realita kehidupan manusia. Film *Passenger* menggambarkan suatu realita kehidupan manusia berbentuk kehasratan manusia akan kebutuhan teman atau pendamping yang dikemas dalam situasi dan kondisi futuristik.

3.2.2 Makna Kebutuhan Akan Teman dalam Film Passenger

Manusia adalah makhluk hidup yang tidak bisa hidup sendiri. Mulai dari dalam kandungan sampai akhir hayatnya, manusia akan terus membutuhkan teman atau pendamping dalam hidupnya. Kebutuhan akan teman dikenal dengan istilah kebutuhan afiliasi. Kebutuhan afiliasi adalah suatu kebutuhan dari seseorang untuk merasakan suatu perasaan terlibat dan ikut serta dalam suatu kelompok sosial.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang kebutuhan akan teman dalam film Passenger. Seperti yang diungkapkan oleh Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) bahwa:

“Jim sebagai wujud simbul kehasratan lelaki, ia akan merasa kesepian dan terasing jika tidak punya pasangan yang berwujud kehasratan perempuan. Seperti halnya Adam memohon pada Tuhan agar menciptakan pasangannya. Maka wujud pencarian Jim untuk memiliki pasangan adalah dengan memilih Aurora yang dianggap memiliki kehasratan perempuan, sebab bentuk gambarannya pun memang dia perempuan. Hal ini dibuktikan dengan cara dan sikap Jim yang membangunkan Aurora, sebagai bentuk pasangannya. Kalau tidak didasari oleh rasa keterasingan dan kehasratan tentang pasangan sebagai hukum alam, kenapa Jim tidak membangunkan lelaki lagi?”.

Sedangkan Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) berpendapat tentang kebutuhan akan teman dalam film Passenger ialah:

“Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial dan sudah merupakan sifat bawaan manusia sehingga berhubungan dengan manusia lain sudah menjadi kebutuhan dasar, yang mana apabila kebutuhan tidak dipenuhi akan berefek buruk bagi manusia sendiri. Seperti makan yang merupakan kebutuhan, akan berefek buruk bagi manusia apabila tidak dipenuhi. Tindakan Jim yang membangunkan Aurora secara sengaja tidak bisa disalahkan karena ia membutuhkan seorang teman tempat berbagi, mencurahkan perasaannya selama perjalanan.”

Reduksi jawaban kedua informan diatas tentang kebutuhan akan teman dalam Film Passenger, Hernawan berpendapat bahwa Jim dengan hasrat seorang lelaki, ia akan merasa kesepian dan terasing jika tidak mempunyai pasangan lawan

jenisnya yang oleh karenanya Jim membangunkan Aurora agar menjadi pasangannya. Sedangkan Yaumil berpendapat bahwa berhubungan dengan manusia lain sudah menjadi kebutuhan dasar sehingga tindakan Jim yang membangunkan Aurora secara sengaja tidak bisa disalahkan.

Manusia tidak dapat hidup dalam keterasingan dalam waktu yang lama, termasuk Jim yang dapat bertahan hidup terasing selama satu tahun tetap ia sebagai manusia merasa hidupnya tak berarti. Tuhan telah menciptakan manusia berpasang-pasang. Jim yang mewakili manusia dengan hasrat lelaki akan membutuhkan Aurora yang mewakili manusia dengan hasrat perempuan.

3.2.3 Makna Interaksi Sesama Manusia dalam Film Passenger

Manusia sebagai makhluk sosial melakukan interaksi dengan manusia lainnya untuk saling berkolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan fungsi-fungsi sosial satu dengan yang lainnya. Karena dengan berinteraksi manusia dapat berkolaborasi untuk saling membantu dalam memenuhi fungsi-fungsi sosial satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang interaksi sesama manusia dalam film Passenger. Hermawan (30/07/2017 jam 14.00) mengatakan bahwa:

“Pada dasarnya semua makhluk akan membutuhkan interaksi antar sesama, terlebih lagi manusia yang diberi anugerah melebihi makhluk lain, tentu adanya interaksi antar manusia itu sangatlah dibutuhkan. Bagaimana kita bisa hidup tanpa orang lain? Kita butuh komunikasi, kita butuh karakter-karakter lain di luar diri kita untuk saling mengisi dalam menegakan kehidupan. Itulah sebabnya kenapa ada ungkapan “Jangan berbicara sayang ada orang lain, tapi bicaralah untung ada orang lain”. Kita harus beruntung

karena kebutuhan-kebutuhan diluar kemampuan kita bisa terpenuhi oleh orang lain”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengutarakan pendapatnya tentang interaksi sesama manusia dalam film Passenger bahwa:

“Jim yang bingung selama perjalanan membuat ia frustrasi selama setahun sendiri ia tidak tahu harus melakukan apa namun ketika aurora terbangun semua keambiguan hidupnya mulai hilang meskipun sebenarnya mereka juga melakukan hal yang sama setiap hari . Film ini menggambarkan interaksi sesama manusia bisa menghilangkan semua masalah yang ada pada diri kita , atau bisa jadi masalah itu tetap ada namun cara kita memandang masalah tersebut akan berbeda”.

Reduksi jawaban informan mengenai interaksi sesama manusia adalah pada dasarnya semua makhluk akan membutuhkan interaksi antar sesama, kita butuh komunikasi, butuh karakter di luar kita untuk saling mengisi dalam menegakan kehidupan dan dengan berinteraksi sesama manusia juga bisa menghilangkan semua masalah semua masalah yang ada pada diri kita.

Interaksi adalah kebutuhan manusia agar hidupnya berwarna. Manusia berinteraksi dengan manusia lainnya untuk memenuhi masing-masing kebutuhannya. Interaksi antara Jim dan Aurora merupakan bentuk interaksi untuk menjalin sebuah hubungan percintaan. Salah satu hal yang dapat memanusiakan Jim dan Aurora dimana mereka hidup hanya berdua di dalam pesawat luar angkasa adalah interaksi.

3.2.4 Makna Petualangan dalam Film Passenger

Petualangan adalah suatu perbuatan berani dan beresiko, perjalanan yang menantang, sesuatu yang tidak biasa, sesuatu yang berbahaya, sesuatu yang hebat,

sesuatu yang mengejutkan dan diluar perkiraan, perubahan dalam kehidupan manusia atau suatu hal baru yang tidak terjadi setiap hari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang Petualangan dalam Film Passenger. Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) berpendapat mengenai Petualangan dalam Film Passenger bahwa:

“Tetap bagi saya, petualangan yang digambarkan dalam film ini hanya merupakan media ungkap untuk memunculkan ide kreatif pembuatnya. Kontent yang sesungguhnya, adalah bagaimana seseorang manusia tidak bisa hidup dalam keterasingan atau dalam kesendirian. Ia membutuhkan teman atau orang lain untuk komunikasi, interaksi dan lain sebagainya. Tetapi demikian, jika dilihat secara kasat mata petualangan yang ada merupakan suatu khayalan atau fantasi yang mungkin didambakan oleh sejumlah manusia yang berada di atas dunia. Bumi yang dihuni manusia dan makhluk lainnya pun memang perlu memiliki planet lain sebagai teman, terlebih dengan pemikiran manusia. Apakah Tuhan benar-benar hanya menciptakan makhluk hidup di dunia belaka? Oleh sebab itulah impian-impian untuk bertualang mencari kehidupan yang sama seperti di bumi akan selalu didambakan umat manusia”.

Sedangkan Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengutarakan pendapatnya tentang Petualangan dalam Film Passenger ialah:

“Petualangan dalam film ini hanya menampilkan dari sisi Jim dan Aurora, bagaimana mereka bertahan selama masa isolasi mereka , bagaimana Aurora akhirnya menerima ketika mengetahui bawah Jim lah yang telah membangunkannya, bagaimana drama yang terjadi di antara mereka membuat mereka saling menjauh namun kondisi juga yang membuat mereka harus saling tetap bersama.”

Reduksi jawaban informan tentang Petualangan dalam Film Passenger. Hermawan menyatakan bahwa petualangan yang digambarkan dalam film hanya merupakan media ungkap untuk memunculkan ide kreatifnya. Sedangkan Yaumil mengutarakan bahwa petualangan ini hanya menampilkan kebersamaan Jim dan Aurora untuk tetap bertahan selama terisolasi.

Petualangan dalam film *Passenger* merupakan salah satu ragam untuk memberikan efek menegangkan dan menarik bagi penonton. Petualangan dalam film *Passenger* tersebut hanya sebagai pengantar bagi penonton untuk menuju klimaks dari film.

3.2.5 Makna Bertahan Hidup dalam Film *Passenger*

Bertahan hidup atau dalam Bahasa Inggris “Survival” adalah suatu kondisi yang tidak menentu yang dihadapi oleh seseorang atau sekelompok orang pada suatu daerah yang asing dan terisolir bagi orang atau kelompok yang sedang mengalaminya. Keadaan tidak menentu ini bisa terjadi pada setiap orang yang tengah melakukan perjalanan, petualangan, atau penjelajahan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai bertahan hidup dalam film *Passenger*. Hermawan (30/07/2017 jam 14.00) mengemukakan pendapatnya tentang bertahan hidup dalam film *Passenger* ialah:

“cara bertahan hidup dalam tidur (hibernasi), ini merupakan imitasi dari cara binatang dalam berpuasa selama musim dingin. Tetapi secara fisik, kita memang tidak secara lebih detail bagaimana seorang Jim yang lebih awal bangun mempertahankan hidupnya. Kita hanya mendapat gambaran dengan cara dia minum dan olah raga. Apakah itu cukup? Justru dalam gambarannya lebih banyak mendapatkan simbolisasi tentang adanya keterasingan dan kebutuhan akan adanya teman”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) memberikan pendapatnya tentang bertahan hidup dalam film *Passenger* bahwa:

“Sifat bertahan hidup sudah menjadi alat pertahanan bagi manusia ketika mereka menghadapi masalah, sifat inilah yang akan menjadi penolong agar mereka tetap hidup. Namun sifat ini lama lama akan menjadi lemah ketika terus dipaksakan , itulah mengapa ketika kita berinteraksi dengan

orang terlebih memiliki masalah yang sama sifat bertahan hidup ini akan menjadi kuat. Dalam film ini sifat bertahan hidup Jim lah yang mendorong ia akhirnya membangunkan Aurora karena ia tahu seorang teman/kekasih akan membantu meringankan bebannya selama ia terbangun dari hibernasinya”.

Reduksi jawaban tentang bertahan hidup dalam Film *Passenger*, Hernawan mengungkapkan pendapatnya bahwa dalam film tidak ditampilkan secara detail bagaimana Jim bertahan hidup. Justru yang ditampilkan lebih banyak simbolisasi tentang keterasingan. Sedangkan Yaumil mengatakan bahwa bertahan hidup merupakan sifat manusia ketika menghadapi suatu masalah. Sifat itulah yang mendorong Jim sengaja membangunkan Aurora karena dengan adanya teman sesama manusia akan membantu Jim untuk bertahan hidup.

Salah satu tujuan manusia di dunia ini adalah bertahan hidup. Bertahan hidup adalah suatu keharusan bagi manusia dalam kondisi dan situasi apapun dimanapun. Jim dalam keterasingan hidupnya akan melakukan apapun untuk dapat bertahan hidup termasuk memaksa moralnya yang berlawanan untuk membangunkan Aurora.

3.3 Makna Sinkronik dan Diakronik dalam Film *Passenger*

Makna sinkronik dan diakronik film *Passenger* tergambarkan melalui runtutan alur cerita yang sederhana. Alur waktu dalam film menggambarkan perjalanan luar angkasa dengan pesawat yang memiliki teknologi canggih.

3.3.1 Makna Perjalanan Luar Angkasa dalam Film *Passenger*

Selama ribuan tahun, manusia sudah melihat jauh ke angkasa dan bertanya “mungkinkah kita pergi meninggalkan bumi dan berkelana di luar angkasa?”

pertanyaan tersebutlah yang memacu semangat manusia. Melakukan perjalanan luar angkasa sudah menjadi obsesi manusia untuk menghilangkan rasa penasaran mereka. Meskipun Neil Amstron dan Buzz Aldrin, orang pertama yang sudah melakukan perjalanan luar angkasa, tetap manusia masih penasaran dengan misteri yang ada di luar angkasa dan terus melakukan penelitian untuk dapat melakukan perjalanan luar angkasa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perjalanan luar angkasa dalam film Passenger. Seperti yang diungkapkan Hernawan (30/07/2017 Jam 14.00) mengenai perjalanan luar angkasa dalam film Passenger bahwa:

“Dengan perjalanan yang cukup jauh, petualangan ini memang akan memerlukan cukup waktu yang sangat panjang, terbilang digambarkan sepanjang waktu 120 tahun. Begitu hebatnya jika memang ini sebuah kenyataan, bahwa manusia bisa bertahan hidup dalam waktu sekian. Walaupun mereka berada dalam program hibernasi. Tapi kita bisa membandingkan dengan fitrah yang sebenarnya dalam ketahanan hidup manusia yang nyata di atas bumi. Mampukan umat manusia bertahan hidup selama itu? Hal tersebut merupakan relativisme waktu, yang mungkin memiliki kaitan dengan pemikiran Einstein, dimana bila manusia mampu melewati waktu kecepatan cahaya, maka waktu bumi menjadi relatif. Sehari perjalanan perambatan waktu cahaya, akan berbeda dengan waktu bumi yang nyata, mungkin menjadi sejuta tahun. Dalam kaitannya dengan sinkronik dan diakronik, hal ini merupakan relativitas waktu yang tak terbatas pada usia bumi”.

Selanjutnya diungkapkan oleh Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengenai perjalanan luar angkasa dalam film passenger bahwa:

“Perjalanan ini merupakan imajinatif manusia ketika di masa depan Bumi sudah tidak memungkinkan lagi untuk ditinggali , alternative planet baru yang memungkinkan untuk dihuni berubah menjadi tujuan. Dengan berbagai perhitungan, perencanaan dilakukanlah perjalanan menuju planet baru yang memakan waktu hingga 120 tahun. Perjalananan ini merupakan setting kejadian untuk menggambarkan manusia yang terisolasi pada kondisi dimana mereka hanya bisa melakukan kegiatan tertentu pada lokasi tertentu.

Sebagai sebuah penegasan bagi Jim bahwa dengan seorang kekasih pun monoton hidup bisa menjadi kebahagiaan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, didapat reduksi jawaban tentang perjalanan luar angkasa dalam film *Passenger*, menurut Hernawan perjalanan dalam film ini cukup jauh dan memakan waktu sampai 120 tahun. Begitu hebatnya jika memang ini sebuah kenyataan. Sedangkan menurut Yaumil perjalanan ini merupakan imajinatif manusia ketika di masa depan Bumi sudah tidak memungkinkan lagi untuk ditinggali.

Perjalanan Luar Angkasa yang ditampilkan Film *Passenger* merupakan bentuk imajinasi dan suatu hal yang selalu di dambakan oleh manusia. Perjalanan Luar Angkasa yang dilakukan oleh penumpang dalam Film *Passenger* dilatarbelakangi oleh berbagai macam alasan. Jim melakukan perjalanan dengan alasan ingin memulai hidup yang baru. Sedangkan alasan Aurora melakukan perjalanan ialah ingin menulis cerita.

3.3.2 Makna Terisolasi dalam Film *Passenger*

Terisolasi atau terasing adalah suatu keadaan manusia dengan ketidakmampuan untuk mengadakan interaksi sosial dengan pihak-pihak lain. Seseorang yang hidup terasing atau terisolasi sama sekali dapat melakukan tindakan-tindakan tetapi hal itu tak akan mendapatkan tanggapan apa-apa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai terisolasi dalam film *Passenger*. Seperti yang diungkapkan oleh Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) mengenai terisolasi dalam film *Passenger* bahwa:

“Dalam kurun waktu yang terbatas maupun tidak terbatas, ketika manusia merasa terisolasi dari kehiruk-pikukan dunia nyata, maka yang muncul adalah perasaan rindu pada manusia-manusia lain di luar dirinya. Ia tidak akan bisa berbuat apa-apa tanpa adanya orang lain. Tetapi lagi-lagi dalam kaitan dengan sinkronik, visualisasi film ini hanyalah merupakan sebuah media bagi penggambaran perasaan manusia yang tak luput dari kehendak atau kehasratan akan kebutuhan di luar dirinya”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) berpendapat tentang terisolasi dalam film *Passenger* bahwa:

“Jim membangunkan Aurora agar ia terlepas dari kesendirian yang menghantuinya selama setahun. Aurora awalnya tidak menerima ketika ia mengetahui bahwa ia terbangun karena kesengajaan namun kondisi sekarang memaksa mereka harus tetap bersama sebagai bentuk bertahan hidup selama sisa perjalanan mereka. Namun film ini hanya menampilkan konflik bagi mereka sebagai sepasang kekasih, bagaimana jika seandainya ada pria lain yang terbangun namun dengan usia dan fisik yang sama dengan Jim, tentu akan menjadi sebuah persaingan”.

Reduksi jawaban tentang terisolasi dalam Film *Passenger*, menurut Hernawan, terisolasi dalam Film *Passenger* merupakan gambaran perasaan manusia yang tak luput dari kehendak atau kehasratan akan kebutuhan di luar dirinya. Ketika manusia terisolasi dari dunia nyata, maka muncul perasaan rindu pada manusia lain di luar dirinya. Sedangkan Yaumil berpendapat, Jim dan Aurora sama-sama menerima, suka maupun duka agar dapat bertahan dari keterasingan selama hidup mereka. Jim sengaja membangunkan Aurora agar terlepas dari keterasingan, Aurora menerima kenyataan bahwa ia dibangunkan dengan sengaja oleh Jim agar dapat selamat dalam hidup keterasingan.

Terisolasi dan hidup sendiri dalam Pesawat Luar Angkasa dengan perjalanan yang sangat lama merupakan kemalangan bagi Jim. Walaupun di kelilingi oleh segala macam fitur-fitur canggih yang memudahkan Jim untuk hidup,

tetap saja perasaan rindu terhadap manusia memaksa Jim untuk sengaja membangunkan Aurora.

3.3.3 Makna Konflik Jim dan Aurora dalam Film Passenger

Konflik merupakan suatu kondisi yang diawali oleh adanya salah satu dari kedua belah pihak yang merasa tersakiti akibat perbedaan ciri individu yang dibawa kedalam suatu interaksi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai konflik antara Jim dan Aurora dalam Film Passenger. Seperti yang dikemukakan oleh Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) bahwa:

“Konflik yang terjadi hanyalah bumbu dari kehidupan, disebabkan adanya perbedaan perwatakan dari keduanya. Jim dan Aurora hanya dua sosok manusia sebagai wakil dari pemikiran manusia secara umum. Konflik yang terjadi hanya merupakan sesaat, untuk lebih mempererat hubungan komunikasi yang lebih dalam. Mereka pun akan berpikir, jika secara berlawanan seseorang menjauh, maka mereka akan terjerumus dalam keterasingannya lagi secara sendiri-sendiri. Didalam situasi yang terisolasi seperti itu, kebutuhan yang lebih besar adalah adanya saling interaksi, saling komunikasi, saling curhat dan bukan saling jegal. Persatuan adalah sangat dibutuhkan, bukan menceraikan beraikan yang akan membawa mereka pada kehidupan keterasingannya”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengatakan pendapatnya tentang konflik antara Jim dan Aurora dalam Film Passenger ialah:

“Sama halnya dengan konflik yang dialami oleh pasangan-pasangan manusia pada umumnya. Konflik pasti muncul ketika adanya kesalahpahaman atau perbedaan pemikiran termasuk antara jim dan aurora. Konflik yang ditampilkan hanya sebagai bumbu untuk melengkapi cerita dari film agar terasa klimaksnya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, didapat reduksi jawaban mengenai konflik antara Jim dan Aurora. Menurut Hernawan, konflik yang terjadi

antara Jim dan Aurora merupakan hal yang dapat mempererat hubungan komunikasi yang lebih dalam karena dalam situasi terisolasi kebutuhan yang lebih besar adalah adanya interaksi antar sesama. Sedangkan menurut Yaumil, konflik antara Jim dan Aurora hanyalah sebuah pelengkap agar film tersebut sampai pada klimaksnya.

Konflik dalam Film *Passenger* merupakan pelengkap agar cerita dalam film lebih menarik dan membuat betah menonton. Secara umum konflik selalu muncul dalam setiap aspek kehidupan manusia. Konflik akan berdampak positif apabila diselesaikan dengan positif, sebaliknya konflik akan berdampak negatif apabila dihadapi dengan cara yang negatif. Konflik yang terjadi antara Jim dan Aurora merupakan suatu alur untuk mempererat hubungan mereka.

3.3.4 Makna Bencana dalam Film *Passenger*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bencana adalah sesuatu yang menyebabkan kesusahan, kerugian, atau penderitaan. Menurut Undang-Undang, bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai bencana dalam film *Passenger*. Seperti yang disampaikan oleh Hernawan (30/07/2017 jam 14.00) bahwa:

“Bencana yang terjadi dalam pesawat ruang angkasa tersebut, sekedar media ungkap yang lebih jauhnya menggambarkan tentang kehidupan bumi yang kerap menghadapi tantangan berat, apapun bencananya. Bencana yang terjadi dalam pesawat, harus dilihat sebagai sebuah tantangan bagi Jim dan Aurora dalam mempertahankan kehidupannya, karena hanya mereka berdua yang tahu akan hal itu. Selebihnya orang-orang dalam pesawat itu terlena dalam tidurnya. Artinya, Jim dan Aurora harus dibaca sebagai sebuah perlambang kepahlawanan yang memiliki pemikiran di antara orang-orang yang terlena dalam menjalani hidupnya”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) mengemukakan pendapatnya tentang bencana dalam film *Passenger*, bahwa:

“Menurut saya kerusakan pesawat hanya sebagai suatu klimaks yang sedikit dipaksakan sebagai bentuk wadah bagi Jim untuk menunjukkan aksi heroiknya kepada Aurora disaat mereka sedang mengalami konflik. Seharusnya jika perjalanan mereka sudah ditargetkan selama 120 tahun dengan manusia yang berhibernasi didalamnya, pesawat sudah memiliki sistem yang mampu mencegah dan memperbaiki apabila ada kerusakan, seperti contoh dengan adanya robot yang melayani selama manusia tertidur”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, didapat reduksi jawaban mengenai bencana dalam film *Passenger*. Menurut Hernawan, bencana yang terjadi merupakan media untuk mengungkapkan tentang keadaan bumi yang kerap menghadapi tantangan. Begitu pula dalam film ini bencana tersebut dapat dilihat sebagai tantangan bagi Jim dan Aurora untuk mempertahankan hidupnya.

Bencana dalam Film *Passenger* merupakan salah satu *plott* dalam sebuah film untuk mencapai *ending*. Bencana yang dihadapi oleh Jim dan Aurora merupakan suatu ujian bagi mereka untuk dapat memperkuat ikatan hubungan mereka. Bencana selalu muncul sebagai suatu ujian yang diberikan Tuhan kepada manusia agar manusia dapat membenahi diri mereka dan berkembang menjadi lebih baik.

3.3.5 Makna Saling Membutuhkan Antara Jim dan Aurora

Manusia pada dasarnya tidak pernah lepas dari pengaruh manusia lainnya. Ada dorongan untuk berhubungan dengan orang lain. Tiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi, termasuk Jim dan Aurora. Seberat apapun tantangan yang telah mereka hadapi dengan keadaan terasing di dalam pesawat pada akhirnya mereka membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai saling membutuhkan antara Jim dan Aurora dalam Film Passenger. Seperti yang diungkapkan Hernawan (30/07/2017 jam 14.00), bahwa:

“Seperti yang sudah saya jawab sebelumnya, bahwa manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Manusia butuh karakter dari luar dirinya. Jim dan Aurora adalah manusia, walaupun mereka terlibat konflik dan bencana berat, mereka akan tetap saling membutuhkan untuk menopang dan bahu membahu bertahan hidup”.

Selanjutnya Yaumil (31/07/2017 jam 19.00) memberikan pendapatnya mengenai saling membutuhkan antara Jim dan Aurora dalam film Passenger ialah:

“Saling membutuhkan sudah menjadi sifat manusia dengan manusia lainnya termasuk Jim dan Aurora. Karena mereka tidak bisa hidup sendiri terlepas dari tujuan hidup masing masing. Berhubungan dengan manusia lain sebagai bentuk pengingat bagi diri kita apabila kita salah , baik sifat ataupun cara berpikir”.

Berdasarkan uraian hasil wawancara diatas, didapat reduksi jawaban mengenai saling membutuhkan antara Jim dan Aurora dalam Film Passenger. Menurut Hernawan, seberat apapun tantangan dan konflik yang dialami, Jim dan Aurora akan tetap saling membutuhkan satu sama untuk menopang

keberlangsungan hidup mereka. Sedangkan menurut Yaumil, saling membutuhkan sudah menjadi sifat manusia termasuk Jim dan Aurora.

Pria dan Wanita atau sepasang kekasih pada akhirnya akan saling membutuhkan satu sama lain. Walaupun menghadapi berbagai konflik, tantangan, dan bencana. Seberat apapun hal tersebut kebutuhan mereka terhadap satu sama lain untuk saling melengkapi tidak akan pernah hilang. Termasuk Jim dan Aurora sepasang manusia yang telah menghadapi serangkaian tantangan dan konflik pada akhirnya mereka membutuhkan satu sama lain dan hidup bersama berdua di dalam pesawat.